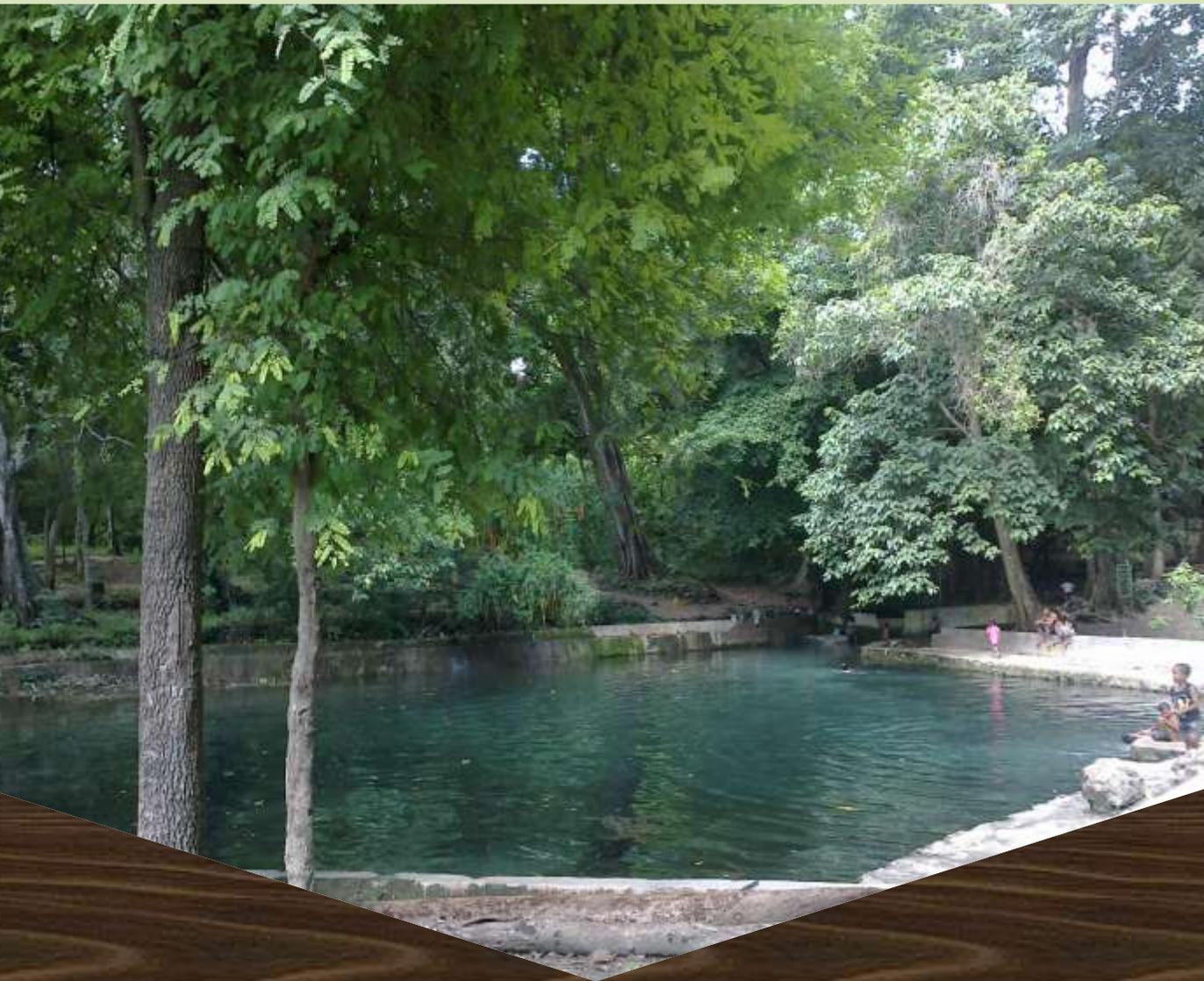


Katalog BPS: 1101002.5303

# Statistik Daerah Kabupaten Kupang

## 2013



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH  
KABUPATEN KUPANG  
2013**

<http://kupangkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN KUPANG 2013**

No. Publikasi : **53030.1344**  
Katalog BPS : **1101002.5303**  
Ukuran Buku : **18,2 cm x 25,7 cm**  
Jumlah Halaman : **iv + 33 halaman**

Naskah:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Kupang**

Gambar Kulit:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Kupang**

(Kolam Oenaek-Kecamatan Fatuleu)

Diterbitkan Oleh:

**BPS Kabupaten Kupang**

Dicetak Oleh:

**CV Grace**

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kupang 2013** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Kupang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Kupang.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kupang 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Kupang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang

**Matamira B. Kale, M.Si**



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	1	10. Pertambangan dan Energi .....	14
2. Pemerintahan.....	2	11. Industri Pengolahan .....	15
3. Penduduk.....	4	12. Hotel dan Pariwisata .....	16
4. Ketenagakerjaan.....	5	13. Transportasi dan Komunikasi.....	17
5. Pendidikan .....	7	14. Perbankan dan Harga .....	19
6. Kesehatan.....	9	15. Pengeluaran Penduduk.....	20
7. Perumahan .....	10	16. Perdagangan.....	21
8. Pembangunan Manusia.....	11	17. Pendapatan Regional.....	22
9. Pertanian.....	12	18. Perbandingan Regional.....	23
		Lampiran Tabel .....	25

# GEOGRAFI DAN IKLIM

## Luas Kabupaten Kupang 11,48 persen total wilayah NTT

Kabupaten Kupang merupakan kabupaten dengan luas wilayah terluas kedua setelah Sumba Timur dan berbatasan langsung dengan dua lautan

# 1

Wilayah administrasi Kabupaten Kupang yang memiliki luas 5.298,13 km terdiri atas 24 pulau dengan tiga pulau dihuni (Timor, Semau dan Kera) dan 21 pulau tidak dihuni. Luas perairannya 3.278,25 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai 442,52 km. Secara geografis, kabupaten ini terletak antara 9<sup>o</sup>15'-10<sup>o</sup>22' Lintang Selatan dan antara 123<sup>o</sup>16' - 124<sup>o</sup>11' Bujur Timur serta diapit oleh dua lautan yakni Laut Sabu dan Samudera Hindia. Menurut topografinya, sebagian besar permukaan wilayah Kabupaten Kupang berbukit-bukit, bergunung-gunung dan sebagian dataran rendah dan ketinggian rata-rata wilayah kabupaten ini berkisar antara nol hingga 500 meter di atas permukaan laut.

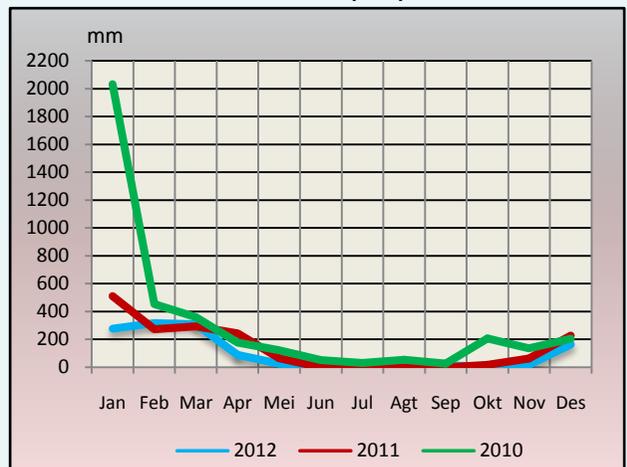
Dari tahun 2010 hingga 2012, Kabupaten Kupang mengalami penurunan curah hujan. Tahun 2010, rata-rata curah hujan setahun di kabupaten ini 321,67 mm dengan curah hujan tertinggi 2.032 mm pada bulan Januari. Namun, kemudian turun hingga 100,92 mm di tahun 2012. Secara umum, curah hujan tertinggi terjadi antara Januari - Maret dan terus menurun hingga sekitar Juni-Agustus. Pada tahun 2012 (Juni-Agustus) dan tahun 2011 (Juni, Agustus, September) tercatat tidak ada hujan sama sekali di Kabupaten Kupang. Sedangkan, pada tahun 2010, setiap bulan kabupaten ini mengalami hujan dengan rata-rata curah hujan yang tidak merata.

### Kondisi Geografi Kabupaten Kupang, 2011

Uraian	Satuan	Data
1. Luas wilayah	km <sup>2</sup>	5 298,13
2. Luas Perairan	km	3 278,25
3. Garis pantai	km	442,52
4. Pulau	jumlah	24
5. Batas wilayah		
- Utara		Laut Sabu
- Selatan		Samudera Hindia
- Timur		Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Negara Timor Leste
- Barat		Laut Sabu
6. Rata-rata ketinggian wilayah	mdpl	0-500
7. Jenis permukaan tanah		Berbukit-bukit, bergunung-gunung dan dataran rendah

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

### Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Kupang, 2010-2012 (mm)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

## PEMERINTAHAN

### ***Jumlah wilayah administrasi dan pegawai mengalami perubahan***

*Dalam tiga tahun terakhir, terjadi penambahan (karena pemekaran) dan pengurangan jumlah desa, dusun, RW dan RT. Sementara jumlah PNSD mengalami penurunan*

**Jumlah Wilayah Administrasi  
di Kabupaten Kupang, 2010-2012**

Wilayah Administrasi	2010	2011	2012
Kecamatan	24	24	24
Desa	160	160	160
Kelurahan	17	17	17
Dusun	665	667	667
Rukun Warga	1 242	1 081	1 081
Rukun Tetangga	2 693	2 259	2 259

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

Hingga tahun 2012, Kabupaten Kupang terdiri atas 24 kecamatan, 160 desa dan 17 kelurahan. Dari tahun 2010, jumlah ini tidak mengalami perubahan. Sementara itu, jumlah dusun, RW dan RT tahun 2012 sama dengan tahun 2011. Jumlah dusun bertambah dari tahun 2010, sedangkan jumlah RT dan RW berkurang.

Kecamatan Kupang Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Kupang dengan Oelamasi sebagai ibukota.

**Jumlah PNSD Kabupaten Kupang, 2010-2012**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) baik laki-laki maupun perempuan di jajaran pemerintahan Kabupaten Kupang terus mengalami penurunan khususnya sejak tahun 2010. Tahun 2012, tercatat sebanyak 6.341 PNSD atau berkurang 149 orang (-2,3 persen) dari tahun 2011. Demikian juga pada tahun 2011, jumlah pegawai berkurang 75 orang (-1,1 persen) dari tahun 2010.

Dari tahun ke tahun, jumlah pegawai laki-laki lebih tinggi dari perempuan. Selama periode 2010-2012, persentase pegawai laki-laki sekitar 57 persen setiap tahunnya atau sedikit lebih rendah dari tahun 2009 yang berjumlah sekitar 59 persen.

# PEMERINTAHAN

## Pendanaan pemerintah masih bergantung pendapatan transfer

Sebagian besar aktifitas pembangunan di Kabupaten Kupang dibiayai dari dana perimbangan, khususnya DAU

# 2

Pendapatan pemerintah tahun 2011 mengalami peningkatan sekitar 29 persen dari tahun 2010. Namun, pendapatan di tahun 2010 tersebut mengalami penurunan sebesar 14 persen dari tahun 2009. Hingga tahun 2011, pendapatan daerah terbesar masih bersumber dari dana transfer. Dalam tiga tahun terakhir, sumber dana tersebut menyumbang sekitar 92 persen hingga 94 persen terhadap total pendapatan.

Berbeda dengan pendapatan, belanja pemerintah terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2010 dan 2011, kabupaten ini mengalami defisit anggaran sekitar 126,78 milyar rupiah dan 69,52 milyar rupiah. Porsi belanja terbesar adalah belanja operasi, khususnya untuk operasional pegawai.

Sementara itu, keanggotaan DPRD Kabupaten Kupang selama periode 2009-2014 terdiri dari 11 partai politik. Golkar merupakan partai dengan jumlah wakil terbanyak yakni enam orang. Disusul PDI Perjuangan dan Partai Demokrat, masing-masing sebanyak lima orang dan empat orang wakil. Sementara itu, PKPB, Partai Republikan, PKPI dan PPPI hanya memiliki masing-masing satu orang wakil di DPRD Kabupaten Kupang.

### Realisasi APBD Kabupaten Kupang, 2009-2011 (Milyar Rp)

APBD	2009	2010	2011
<b>1. Pendapatan</b>	<b>541,98</b>	<b>465,16</b>	<b>601,86</b>
- PAD	24,63	31,10	33,47
- Transfer	509,68	430,88	568,38
- Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	7,67	3,18	0,10
<b>2. Belanja</b>	<b>494,89</b>	<b>591,94</b>	<b>671,38</b>
- Belanja Operasi	407,80	446,28	559,96
- Belanja Modal	65,11	144,29	110,86
- Belanja Tak Terduga	0,42	0,85	-
- Belanja Transfer	21,55	0,52	0,56

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2010-2012  
Catatan: - Perbedaan angka desimal karena pembulatan  
- Realisasi APBD 2012 belum tersedia

### Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Kupang Periode 2009-2014 Menurut Partai Politik



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

# PENDUDUK

## *Kondisi kependudukan mengalami peningkatan*

*Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Kupang, sebaliknya rasio ketergantungan mengalami penurunan*

**Statistik Penduduk  
Kabupaten Kupang, 2009-2012**

Uraian	2009	2010	2011	2012
Populasi (jiwa)	297 402	304 548	310 573	321 384
Sex Ratio (L/P) (%)	103	105	105	105
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	54	55	59	61
Jumlah Keluarga	68 339	68 860	74 666	77 041
Rata-rata Anggota Keluarga (jiwa/keluarga)	4	4	4	4

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2010-2013

**Persentase Penduduk Kabupaten Kupang  
Menurut Kelompok Umur, 2009-2012**

Uraian	2009	2010	2011	2012
<b>Kelompok Umur</b>				
0-14 tahun	38,40	36,89	36,87	36,00
15-64 tahun	55,20	57,99	58,37	58,83
> 65 tahun	6,40	5,10	4,76	99,99
<b>Rasio Ketergantungan *)</b>				
Anak	69,57	63,61	63,17	61,19
Lanjut Usia	11,59	8,79	8,16	8,77
Total	81,16	72,41	71,32	69,96

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2010-2013

\*) Data diolah

Populasi penduduk Kabupaten Kupang terus bertambah. Tahun 2012, hasil proyeksi penduduk menunjukkan penduduk Kabupaten Kupang mencapai 321.384 jiwa. Rasio jenis kelamin tidak berubah dalam tiga tahun terakhir yakni sebesar 105. Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, kepadatan penduduk juga meningkat dari 54 jiwa/km<sup>2</sup> di tahun 2009 menjadi 61 jiwa/km<sup>2</sup> di tahun 2012. Demikian juga jumlah keluarga tahun 2012 tumbuh 3,18 persen dari tahun 2011. Namun demikian, jumlah anggota keluarga tidak mengalami perubahan yakni rata-rata empat jiwa/keluarga.

Menurut kelompok umur, persentase penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) di Kabupaten Kupang masih tinggi (di atas 40 persen). Namun demikian, dalam empat tahun terakhir secara perlahan mengalami penurunan. Sebaliknya, persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) mengalami peningkatan. Sejalan dengan fenomena tersebut, rasio ketergantungan di Kabupaten Kupang, mengalami penurunan dari 81,16 persen di tahun 2009 menjadi 69,96 persen di tahun 2012. Sumbangan terbesar dari rasio tersebut berasal dari rasio ketergantungan anak yang masih di atas 60 persen. Realitas ini berimplikasi pada dibutuhkannya investasi yang besar untuk meningkatkan kualitas orang muda di Kabupaten Kupang.

# KETENAGAKERJAAN

**Persentase pekerja di sektor primer semakin berkurang**  
 Sektor tersier yang produktifitasnya lebih tinggi semakin lebih diminati daripada sektor primer

# 4

Tahun 2012, terdapat 67,92 persen angkatan kerja (66,19 persen bekerja dan 1,72 persen mencari pekerjaan). Persentase laki-laki bekerja dan mencari kerja lebih tinggi dari perempuan. Hal ini menunjukkan peran laki-laki sebagai pencari nafkah keluarga masih lebih dominan dari perempuan. Sementara itu, 32,08 persen penduduk usia 15 tahun ke atas bukan angkatan kerja. Perbedaan antara persentase laki-laki dan perempuan yang melakukan kegiatan mengurus rumah tangga sangat nyata (1,72 persen laki-laki dan 35,37 persen perempuan).

Dalam empat tahun terakhir, TPAK Kabupaten Kupang berfluktuasi. Tahun 2009 dan 2011, di atas 70 persen sedangkan tahun 2010 dan 2012 di bawah 70 persen. Hal ini berbeda dengan TPT dimana tahun 2009 dan 2010 di atas tiga persen, sedangkan 2011 dan 2012 di bawah 2,5 persen.

Lapangan usaha yang paling banyak diusahakan oleh penduduk Kabupaten Kupang yang bekerja adalah lapangan usaha primer khususnya pertanian. Selama periode 2009-2011, jumlahnya di atas 70 persen. Namun, di tahun 2012, turun menjadi 69,02 persen. Selanjutnya, sektor tersier secara konsisten mengalami peningkatan dari 14,01 di tahun 2009 menjadi 20,30 persen di tahun 2012. Sedangkan, sektor sekunder digeluti oleh sekitar 10,68 persen penduduk usia kerja. Kondisi ini menggambarkan telah terjadi pergerakan minat penduduk di Kabupaten Kupang dari bekerja di sektor primer ke sektor tersier yang produktifitasnya secara umum lebih tinggi.

**Persentase Penduduk Kabupaten Kupang Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, 2012**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

**TPAK dan TPT Kabupaten Kupang, 2009-2012**

Uraian	2009	2010	2011	2012
TPAK	72,01	65,15	73,67	67,92
TPT	3,57	3,18	2,25	2,54

Sumber: Profil Ketenagakerjaan NTT Hasil Sakernas 2009-2012  
 TPAK: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja  
 TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka

**Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kupang, 2009-2012**

Lapangan Usaha Utama	2009	2010	2011	2012
1. Primer	75,99	72,40	74,10	69,02
2. Sekunder	10,00	9,72	6,13	10,68
3. Tersier	14,01	17,88	19,77	20,30
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

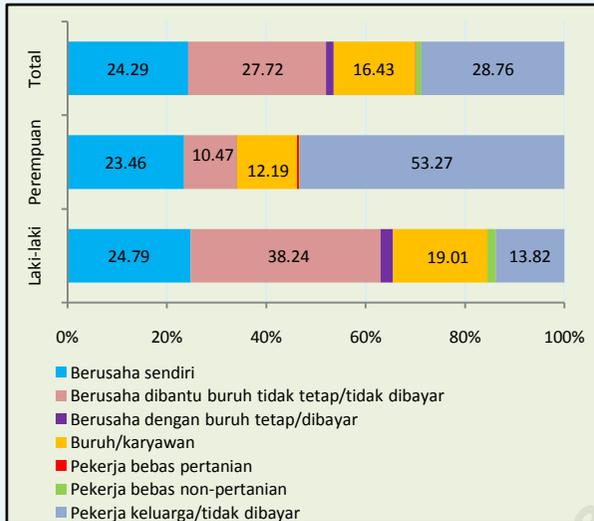
Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2010-2013

# KETENAGAKERJAAN

## Peran laki-laki sebagai pencari nafkah masih mendominasi

Sebagian besar laki-laki yang bekerja menjalankan usahanya dengan dibantu anggota rumah tangga

**Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kupang, 2012**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

**Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kupang, 2012**

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
0*)	6,05	4,59	5,50
1 – 9	1,37	9,37	4,40
10 – 19	14,47	22,06	17,35
20 – 34	26,35	34,58	29,46
35 – 44	20,77	16,82	19,27
45 – 54	16,71	6,16	12,71
55+	14,28	6,42	11,30
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

\*) Sementara tidak bekerja

Menurut status pekerjaan utama, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar merupakan yang tertinggi yakni 38,24 persen dengan persentase laki-laki lebih dua kali lebih tinggi dari perempuan. Sebagian besar buruh tidak tetap/tidak dibayar ini merupakan anggota keluarga. Di urutan kedua adalah berusaha sendiri sebanyak 24,79 persen dengan persentase laki-laki dan perempuan yang hampir sama. Sementara itu, pekerja keluarga/tidak dibayar sebanyak 13,82 persen dengan persentase perempuan yang jauh lebih tinggi dari laki-laki. Hal ini disebabkan karena pada umumnya perempuan membantu suami atau orangtua melakukan pekerjaan.

Dari sisi jam kerja, sebanyak 29,46 persen penduduk bekerja memiliki jam kerja seminggu antara 20-34 jam atau sekitar empat sampai tujuh jam per hari (lima hari kerja). Persentase perempuan yang bekerja selama rentang waktu tersebut lebih tinggi dibanding laki-laki. Sementara itu, persentase laki-laki yang bekerja lebih dari 35 jam lebih tinggi dari perempuan.

# PENDIDIKAN

## Kualitas pendidikan meningkat

Tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan mengalami peningkatan khususnya dalam empat tahun terakhir

# 5

Tercatat hingga tahun 2012, terdapat 153 TK, 323 SD, 123 SMP dan 69 SMU dan SMK (50 SMU dan 19 SMK) di Kabupaten Kupang dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 24 murid di jenjang pendidikan TK, 169 murid di tingkat SD, 170 murid di tingkat SMP dan 230 murid di tingkat SMU dan SMK. Sementara itu, Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 11 murid di tingkat TK, 14 murid di tingkat SD, 12 murid di tingkat SMP dan 13 murid di tingkat SMU dan SMK. Selain TK, SD, SMP dan SMU, pada tahun 2012 telah terdapat dua universitas swasta di Kabupaten Kupang.

Selama empat tahun terakhir, tingkat kelulusan di jenjang pendidikan SD, SMP dan SMU terus meningkat. Dari tiga jenjang pendidikan tersebut, tingkat kelulusan SD adalah yang tertinggi. Tahun 2011 dan 2012, tingkat kelulusan SD telah mencapai 100 persen. Sementara, di tingkat SMP dan SMU belum pernah mencapai 100 persen. Di tingkat SMU, angka kelulusan meningkat dari hanya 55,09 persen di tahun 2009 menjadi 99,84 persen di tahun 2012. Demikian juga di tingkat SMP, dari 79,40 persen di tahun 2009 menjadi 99,29 persen di tahun 2012. Kondisi ini menunjukkan terjadi peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Kupang.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru dan Murid di Kabupaten Kupang, 2012

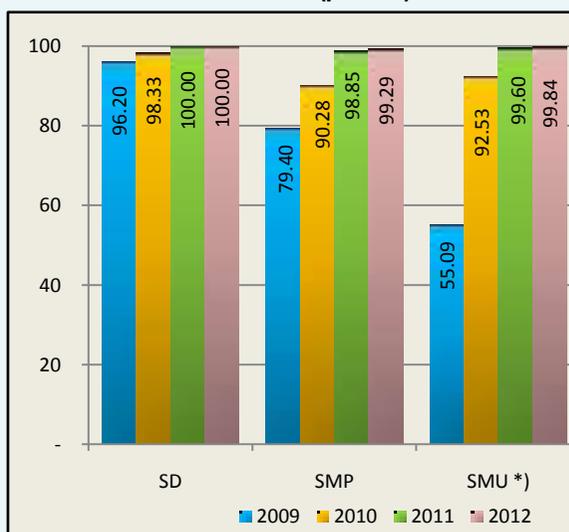
Uraian	Jenjang Pendidikan *)			
	TK	SD	SMP	SMU**)
Sekolah	153	323	123	69
Guru	326	3 856	1 818	1 250
Murid	3 668	54 549	20 918	15 903
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah	24	169	170	230
Rasio Murid-Guru	11	14	12	13

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

\*) Gabungan Negeri/Inpres dan Swasta

\*\*) Gabungan SMU dan SMK

Tingkat Kelulusan di Kabupaten Kupang, 2009-2012 (persen)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

\*) SMU saja, karena data kelulusan SMK tahun 2012 tidak tersedia

# KESEHATAN

## Jumlah fasilitas dan tenaga kesehatan meningkat

Jumlah dokter dan bidan desa dan bidan puskesmas di Kabupaten Kupang tahun 2012 turun drastis dari tahun 2011

### Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kupang, 2009-2012

Uraian	2009	2010	2011	2012
<b>1. Fasilitas Kesehatan</b>				
1.1. Rumah Sakit	1	1	1	1
1.2. Puskesmas	23	23	23	25
1.3. Pustu	134	142	155	151
1.4. Balai Pengobatan Swasta	6	6	3	3
1.5. Polindes	15	13	17	12
1.6. Poskesdes	**)	**)	**)	16
<b>2. Tenaga Kesehatan</b>				
2.1. Dokter *)	16	27	44	33
2.2. Bidan Desa & Puskesmas	166	139	470	143
2.3. Perawat Umum & Gigi	118	192	214	214

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2010-2013

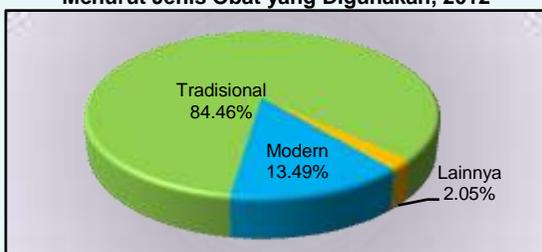
\*) Dokter umum \*\*) Data tidak tersedia

### Jumlah Kasus 11 Jenis Penyakit yang Paling Sering Diderita Penduduk di Kabupaten Kupang, 2012

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
1. Infeksi Akut Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	78 033
2. Penyakit Lainnya	61 698
3. Penyakit Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	37 676
4. Tonsilitis	27 873
5. Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	16 258
6. Penyakit Infeksi Kulit	15 448
7. Penyakit Kulit Alergi	13 335
8. Infeksi Penyakit Usus yang Lain	8 987
9. Kecelakaan dan Ruda Paksa	8 683
10. Penyakit Tekanan Darah Tinggi	4 649
11. Diare	4 081

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

### Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Menurut Jenis Obat yang Digunakan, 2012



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

Puskesmas atau Pustu merupakan tempat berobat yang paling sering dikunjungi masyarakat. Tercatat, 86,99 persen penduduk, di tahun 2012, pernah berobat di layanan kesehatan tersebut. Pada tahun yang sama terdapat penambahan dua puskesmas dan pengurangan empat pustu dari tahun 2011. Sementara itu, tenaga kesehatan berjumlah 390 orang atau turun hampir dua kali dari tahun 2011. Penurunan signifikan terjadi pada jumlah bidan desa dan bidan puskesmas, dimana pada tahun mencapai jumlah 470 orang berkurang menjadi 143 orang di tahun 2012. Jumlah dokter juga mengalami pengurangan dari 44 orang di tahun 2011 menjadi 33 orang di tahun 2012.

Pada tahun 2012, keluhan infeksi akut lainnya di saluran pernafasan bagian atas merupakan jenis keluhan kesehatan tertinggi yang dialami penduduk (78.033 kasus), disusul jenis penyakit lainnya dan penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat, masing-masing sebanyak 61.698 kasus.

Hasil Susenas tahun 2012 mencatat sebanyak 46,43 persen penduduk yang pernah sakit melakukan pengobatan sendiri dimana sebanyak 84,46 persen di antaranya menggunakan pengobatan tradisional, 13,49 persen memakai pengobatan modern dan sisanya menggunakan metode pengobatan lainnya.

# KESEHATAN

# 6

## *Kualitas kesehatan meningkat*

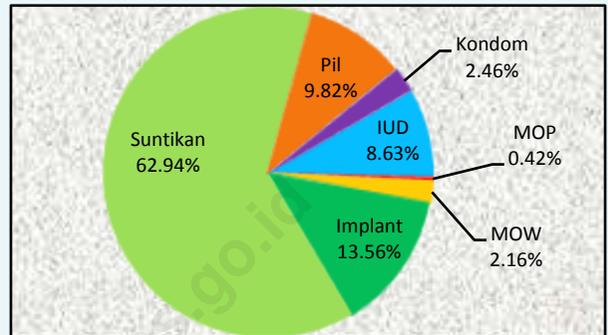
*Selama empat tahun terakhir angka harapan hidup di Kabupaten Kupang terus meningkat*

Pada tahun 2012, persentase akseptor KB aktif terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) mencapai 77,13 persen dengan alat KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan (62,94 persen). Selanjutnya Implant 13,56 persen disusul IUD dan Pil yang digunakan oleh sekitar sembilan persen akseptor KB aktif. Sementara itu, pengguna kondom, MOW dan MOP di bawah tiga persen. Untuk menunjang pelayanan KB ini, di setiap kecamatan telah terdapat satu klinik KB.

Tahun 2012, persentase balita yang proses kelahiran pertamanya dibantu oleh dukun masih cukup tinggi yakni sekitar 38 persen. Sementara, kelahiran pertama yang dibantu tenaga kesehatan/medis (dokter, bidan dan tenaga medis lainnya) juga sekitar 38 persen, sedangkan yang dibantu keluarga sebanyak 23,50 persen. Namun, persentase balita yang proses kelahiran terakhirnya dibantu dukun dan keluarga menurun dan secara umum harus dituntaskan oleh tenaga medis. Hal ini ditunjukkan meningkatnya persentase balita yang proses kelahiran terakhirnya dibantu tenaga medis yakni (39,95 persen).

Dalam empat tahun terakhir, angka harapan hidup di Kabupaten Kupang secara konsisten meningkat dari 65,24 di tahun 2009 menjadi 65,94 tahun di tahun 2012. Kondisi ini menunjukkan telah terjadi peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten ini.

**Persentase Akseptor KB Aktif di Kabupaten Kupang Menurut Alat KB yang Digunakan, 2012**



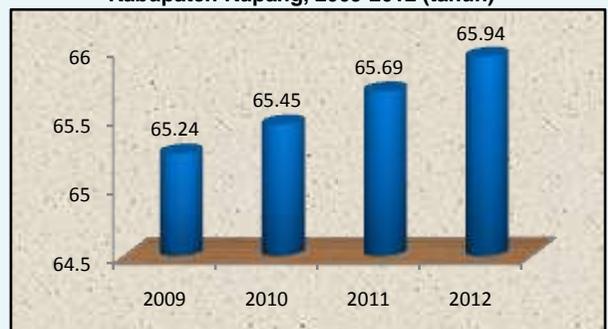
Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

**Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Terakhir di Kabupaten Kupang, 2012**

Penolong Kelahiran	Pertama	Terakhir
1. Dokter	9,04	10,42
2. Bidan	28,25	28,84
3. Tenaga Medis Lain	0,48	0,69
4. Dukun	38,04	37,84
5. Keluarga	23,50	21,53
6. Lainnya	0,69	0,69
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

**Angka Harapan Hidup Penduduk Kabupaten Kupang, 2009-2012 (tahun)**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

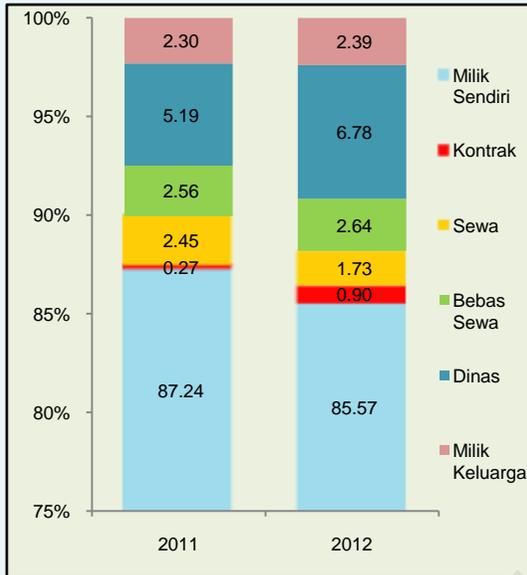
# 7

## PERUMAHAN

### Jumlah perumahan yang layak masih rendah

Secara umum penguasaan rumah tempat tinggal di Kabupaten Kupang adalah milik sendiri, tetapi masih banyak kondisi dan fasilitasnya di bawah standar kelayakan

**Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Kupang Menurut Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2011-2012**



Sumber: Susenas 2012-2013

**Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Perumahan di Kabupaten Kupang, 2012**

Uraian	2012
Luas lantai > 50 m <sup>2</sup>	42,28
Atap layak (Beton, Genteng dan Seng)	71,75
Dinding permanen (Tembok)	34,94
Lantai terluas bukan tanah	58,47
Sumber penerangan utama listrik (PLN dan Non PLN)	69,02
Sumber air minum yang bersih (Air kemasan, isi ulang, leding, sumur pompa, sumur dan mata air terlindung)	79,25
Fasilitas tempat pembuangan air besar milik sendiri	70,12
Bahan bakar utama memasak listrik, gas atau minyak tanah	11,69

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

Sebagian besar perumahan di Kabupaten Kupang dimiliki sendiri oleh penghuninya. Tercatat persentase rumah tangga yang mendiami rumah milik sendiri di tahun 2011 sebesar 87,24 persen. Angka ini sedikit menurun pada tahun 2012 (85,57 persen). Sebaliknya, persentase rumah tangga yang tinggal di rumah dinas mengalami peningkatan dari 5,19 persen di tahun 2011 menjadi 6,78 persen di tahun 2012. Selain rumah dinas, persentase rumah tangga yang tinggal di rumah milik keluarga, bebas sewa dan kontrak juga mengalami sedikit peningkatan.

Pada tahun 2012, rumah tangga yang memiliki tempat tinggal dengan luas lantai di atas 50 m<sup>2</sup> hanya sebanyak 42,28 persen. Kondisi ini masih jauh dari indikasi rumah sehat yang direkomendasikan WHO (10m<sup>2</sup> perkapita) karena dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga empat orang, maka idealnya satu rumah memiliki luas lantai 40m<sup>2</sup> atau lebih. Sementara itu, penggunaan atap layak telah mencapai 71,75 persen dan lantai bukan tanah sebanyak 58,47 persen. Namun penggunaan dinding permanen masih di bawah 35 persen. Untuk penerangan, sebanyak 69,02 persen rumah tangga telah memakai listrik. Sementara, penggunaan air minum bersih sebanyak 79,25 persen dan penggunaan fasilitas pembuangan air besar milik sendiri sebanyak 70,12 persen. Sedangkan, penggunaan bahan bakar modern seperti listrik, gas atau minyak tanah masih sangat rendah yakni hanya 11,69 persen.

# PEMBANGUNAN MANUSIA

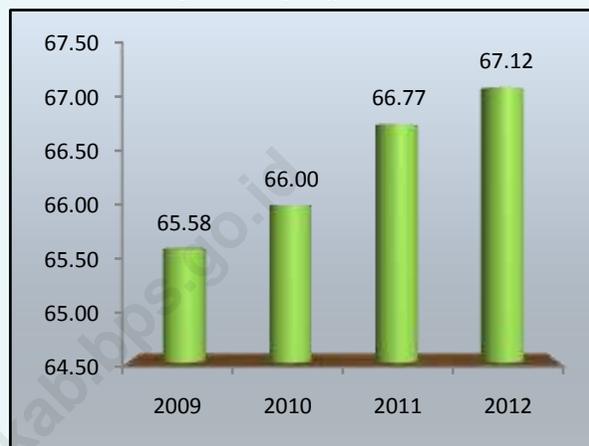
## *Kesejahteraan penduduk cenderung meningkat*

*Sejalan dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia, tingkat kemiskinan juga mengalami penurunan. Kondisi ini merupakan gambaran peningkatan taraf hidup masyarakat*

# 8

Dalam empat tahun terakhir, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Kupang secara konsisten mengalami peningkatan dari 65,58 di tahun 2009 menjadi 67,12 di tahun 2012. Demikian juga di masing-masing komponennya (angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita disesuaikan). Kondisi ini secara umum, menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun telah terjadi perbaikan kesejahteraan penduduk di Kabupaten Kupang.

**Indeks Pembangunan Manusia  
Kabupaten Kupang, 2009-2012**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2010-2013

Peningkatan kesejahteraan tersebut juga tergambarkan dari penurunan beberapa indikator kemiskinan makro di kabupaten ini di antaranya adalah jumlah dan persentase penduduk miskin yang mengalami penurunan khususnya antara tahun 2010 dan 2012. Sementara itu, dimensi lain dari kemiskinan yakni tingkat kedalaman kemiskinan (P1) dan tingkat keparahan kemiskinan (P2) juga mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa kecenderungan pengeluaran penduduk semakin mendekati garis kemiskinan di tahun 2012 lebih tinggi daripada tahun 2010. Sementara itu, kesenjangan pengeluaran di antara penduduk miskin tahun 2012 lebih kecil dari tahun 2010.

**Indikator Kemiskinan Kabupaten Kupang, 2010 & 2012**

Uraian	2010	2012
Jumlah penduduk miskin (000 jiwa)	63,10	61,85
Persentase penduduk miskin (%)	20,79	20,13
Garis kemiskinan (000 Rp/kapita/bulan)	189,49	232,63
P1	3,78	3,18
P2	1,12	0,82

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2013

P1: Indeks Kedalaman Kemiskinan

P2: Indeks Keparahatan Kemiskinan

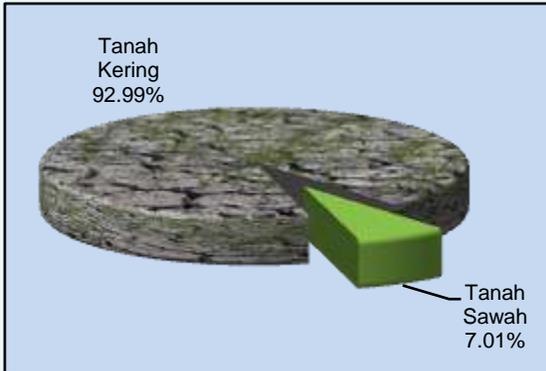
# 9

## PERTANIAN

### Sebagian besar lahan terdiri atas lahan kering

Produk pertanian yang dihasilkan oleh masyarakat disesuaikan dengan musim dan kondisi alam yang secara umum kering dan kekurangan air. Namun, beberapa wilayah memiliki sumber air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan air di lahan pertanian masyarakat

**Persentase Penggunaan Lahan Tahun di Kabupaten Kupang, 2012**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

Sebagian besar lahan di Kabupaten Kupang terdiri atas tanah kering dan hanya 7,01 persen lahan sawah. Namun, beberapa kecamatan memiliki sumber air yang dimanfaatkan untuk mengairi lahan pertanian. Salah satunya di Kecamatan Kupang Tengah yang memiliki bendungan Tilong dengan volume yang cukup besar sehingga petani di wilayah sekitarnya dapat menanam padi dua bahkan ada yang tiga kali setahun. Selain itu, kecamatan lain yang mempunyai potensi padi adalah Kupang Timur, Fatuleu Barat dan Amfoang Timur.

**Produksi Beberapa Tanaman Pertanian di Kabupaten Kupang, 2010-2012**

Jenis Tanaman	2010	2011	2012
<b>Tanaman Pangan (Ton)</b>			
1. Padi	42 884	51 538	53 462
2. Jagung	62 239	54 397	69 147
3. Ubi Kayu	24 737	30 752	49 552
4. Ubi Jalar	1 470	5 691	5 131
5. Kacang Tanah	1 520	5 437	3 780
6. Kacang Hijau	928	360	451
<b>Hortikultura (Kuintal)</b>			
1. Sayur-sayuran	75 829	20 363	24 110
2. Buah-buahan	379 953	379 949	1 157 186
<b>Tanaman Perkebunan (Ton)</b>			
1. Kelapa	4 785	4 788	4 695
2. Kapuk	897	899	877
3. Kemiri	1 743	1 157	1 433
4. Pinang	647	637	694
5. Jambu Mete	706	859	826

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

Pada tahun 2012, terjadi peningkatan produksi tiga tanaman pangan utama di Kabupaten Kupang dibandingkan tahun 2011. Produksi padi bertambah 3,73 persen atau lebih tinggi dibanding tahun 2011 yang mencapai 51.538 ton. Sementara, produksi jagung juga meningkat 27,11 persen di tahun 2012. Produksi ubi kayu secara konsisten mengalami peningkatan yang cukup tinggi yakni 24,32 persen di tahun 2011 dan 61,13 persen di tahun 2012. Hampir sama dengan tanaman pangan, produksi sayur-sayuran dan buah-buahan tahun 2012 juga meningkat dari setahun sebelumnya. Produksi tanaman perkebunan relatif stabil, produksi kelapa sekitar 4.700 ton, produksi pinang sekitar 700 ton, jambu mete 800 ton. Selain itu, kemiri juga cukup banyak di kabupaten ini. Produksi tertingginya mencapai 1.743 ton yakni di tahun 2010.

## Potensi ternak dan hasil laut mendukung perekonomian rakyat

*Sapi, babi dan kambing merupakan jenis ternak unggulan di Kabupaten Kupang.*

*Sementara, laut juga merupakan salah satu sumber penghasilan penduduk, khususnya bagi penduduk yang berada di wilayah pesisir*

Ternak besar yang paling banyak di Kabupaten Kupang adalah sapi dengan populasi tahun 2012 sebanyak 154.277 ekor. Sementara, ternak kecil yang paling banyak dibudidayakan adalah babi dan kambing. Produksi keduanya di tahun 2012 lebih tinggi dibanding tahun 2011, namun masih lebih rendah dari tahun 2010 dan 2009.

Selain tanaman pangan dan peternakan, sektor perikanan khususnya perikanan tangkap juga merupakan salah satu sub sektor potensial di kabupaten ini. Tahun 2012, terdapat sebanyak 5.190 nelayan. Jumlah tersebut sama dengan tahun 2011 atau meningkat sekitar dua persen dari tahun 2010. Sementara itu, jumlah perahu dan kapal penangkap ikan tanpa motor berkurang 10 unit, sebaliknya yang bermotor bertambah 10 unit. Meskipun jumlah nelayan dan jumlah kapal/perahu tidak berubah, produksi ikan tahun 2012 mengingkat cukup signifikan yakni 33,68 persen dari setahun sebelumnya.

Selain ikan, rumput laut merupakan salah satu produk laut unggulan di Kabupaten Kupang dan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat khususnya yang tinggal di pesisir pantai. Dalam tiga tahun terakhir, jumlah rumah tangga pembudidaya tetap (1.422 ruta), namun, produksinya kurang stabil. Tercatat, setelah mencapai produksi sekitar 900an ribu ton di tahun 2010, setahun setelahnya turun drastis menjadi sekitar 300an ribu ton dan kemudian kembali meningkat hingga 165,27 persen di tahun 2012.

### Populasi Ternak Kabupaten Kupang, 2009-2012

Jenis Ternak	2009	2010	2011	2012
1. Sapi	155 242	159 124	151 254	154 277
2. Kerbau	2 042	2 039	1 188	1 212
3. Kuda	8 195	8 383	2 917	2 979
4. Kambing	42 669	46 510	34 053	34 735
5. Domba	43	45	105	106
6. Babi	75 124	79 632	69 766	71 161

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2010-2013

### Statistik Hasil Laut Kabupaten Kupang, 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
<b>Perikanan Tangkap</b>			
Jumlah Nelayan (orang)	5 092	5 190	5 190
Jumlah Perahu Penangkap Ikan Tanpa Motor (unit)	923	936	926
Jumlah Kapal Penangkap Ikan Dengan Motor (unit)	537	557	567
Produksi Ikan (ton)	3 774	5 338	7 136
<b>Rumput Laut</b>			
Jumlah Rumah Tangga Pembudidaya (ruta)	1 422	1 422	1 422
Produksi (ton)	902 882	336 259	892 000

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

**Eksploitasi tambang vs kelestarian alam**

*Beberapa wilayah di Kabupaten Kupang memiliki potensi tambang yang besar tetapi belum dapat memberi hasil untuk peningkatan ekonomi rakyat karena masih harus ada studi untuk menjaga kelestarian alam*

**Produksi Bahan Galian Golongan C di Kabupaten Kupang, 2010-2012 (m<sup>3</sup>)**

Jenis Bahan Galian	2010	2011	2012
1. Pasir	53 896	40 512	77 875
2. Sirtu	13 085	40 126	49 872
3. Batu Glondong	21 244	38 498	29 712
4. Batu Karang	22 424	15 775	67 883
5. Batu Pecah	26 503	21 014	25 270
6. Tanah Urug	47 223	105 106	104 604

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

Potensi bahan galian khususnya golongan C terdapat di beberapa kecamatan di Kabupaten Kupang. Salah satunya Kecamatan Takari yang terkenal dengan produksi pasirnya. Beberapa produksi bahan galian, diantaranya pasir, sirtu, batu karang dan batu pecah di tahun 2012 meningkat cukup nyata dibanding setahun tahun sebelumnya bahkan dua tahun sebelumnya. Kondisi ini tidak terlepas dari adanya proyek pembangunan fisik di kantor pemerintahan Kabupaten Kupang yang sedang berjalan hingga saat ini. Kabupaten Kupang juga memiliki potensi tambang yang cukup besar. Salah satunya adalah mangan. Namun hingga saat ini masih diperlukan studi AMDAL untuk meminimalisir dampak negatif penambangan serta melindungi kelestarian alam Kabupaten Kupang.

**Statistik Listrik Kabupaten Kupang, 2012**

Uraian	Jumlah
1. Jumlah Pelanggan	33 674
2. Produksi (KWH)	17 143 022
3. Listrik Terjual (KWH)	16 295 511
4. Jumlah Desa Penerima PLTS	50
5. Jumlah PLTS Terpasang	2 412

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

Jumlah pelanggan listrik PLN, tahun 2012, sebanyak 33.674 pelanggan dengan produksi 17,14 juta KWH. Di wilayah Kabupaten Kupang terdapat 11 ranting dan sub ranting PLN, namun hanya empat diantaranya yang membangkitkan listrik sendiri, sedangkan sisanya merupakan interkoneksi dari Kupang dan Soe. Selain listrik PLN, sebanyak 50 desa pada tahun 2012 telah menerima sebanyak 2.412 listrik tenaga surya yang merupakan bantuan dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Kupang untuk membantu masyarakat yang belum terjangkau jaringan listrik PLN.

**Statistik Air Kabupaten Kupang, 2012**

Uraian	Jumlah
1. Jumlah Pelanggan	25 749
2. Jumlah Pemakaian (m <sup>3</sup> )	7 335 678
3. Nilai Pemakaian (Juta Rp)	26 999,95

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

Untuk air, pada tahun 2012, terdapat sebanyak 25.749 pelanggan PDAM dengan jumlah pemakaian 7,34 juta m<sup>3</sup>, namun sebagian besar merupakan pelanggan yang bertempat tinggal di wilayah Kota Kupang. Hal ini disebabkan letak PDAM Kabupaten Kupang berada di wilayah Kota Kupang.

# INDUSTRI PENGOLAHAN

## Industri Kerajinan Rumah Tangga mendominasi

Jumlah Industri Kerajinan Rumah Tangga terus meningkat, namun pengelolaannya masih berskala kecil dan sederhana sehingga nilai produksinya masih rendah

# 11

Kegiatan industri pengolahan yang ada di Kabupaten Kupang didominasi industri kerajinan rumah tangga khususnya usaha tenun. Dalam tiga tahun terakhir, jumlah industri pengolahan mengalami peningkatan dari 14.163 usaha di tahun 2010 menjadi 14.203 usaha di tahun 2012 atau bertambah 40 usaha. Penambahan tertinggi terjadi pada industri kerajinan rumah tangga. Sejalan dengan jumlah usahanya, jumlah tenaga kerja juga mengalami peningkatan, dan peningkatan yang sangat nyata juga terjadi pada industri kerajinan rumah tangga.

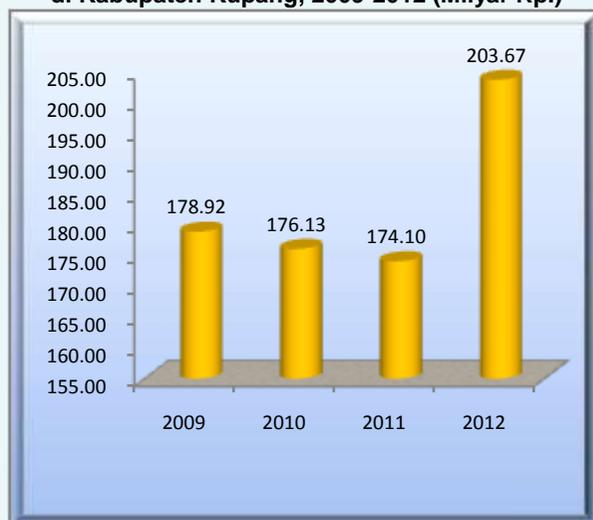
Peningkatan jumlah usaha dan tenaga kerja industri pengolahan di Kabupaten Kupang berdampak pada peningkatan nilai produksinya. Tahun 2012, nilai produksi keseluruhan industri pengolahan di kabupaten ini telah mencapai 203,67 milyar rupiah atau tumbuh 16,98 persen dari tahun 2011. Sedangkan, tiga tahun sebelumnya nilai produksi tersebut masih di bawah 180 milyar rupiah.

Jumlah Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Kupang, 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012
<b>Jumlah Industri Pengolahan</b>	<b>14 163</b>	<b>14 172</b>	<b>14 203</b>
Besar Sedang	3	4	4
Kecil	1 001	1 005	1 012
Kerajinan Rumah Tangga	13 159	13 163	13 191
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>31 216</b>	<b>31 227</b>	<b>31 687</b>
Besar Sedang	93	93	93
Kecil	3 360	3 364	3 434
Kerajinan Rumah Tangga	27 763	27 770	28 160

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

Nilai Produksi Industri Pengolahan di Kabupaten Kupang, 2009-2012 (Milyar Rp.)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2010-2013

## HOTEL DAN PARIWISATA

### *Potensi wisata belum dimanfaatkan secara maksimal*

*Kabupaten Kupang memiliki banyak potensi wisata tetapi masih belum bisa menjadi industri yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat*

#### Jumlah Wisatawan Menurut Objek Wisata di Kabupaten Kupang, 2011-2012

Objek Wisata	2011	2012
1. Pantai Tablolong (Kupang Barat)	7 800	7 875
2. Air Terjun Oenesu (Kupang Barat )	12 300	20 100
3. Pantai Maniking (Kupang Tengah)	8 274	7 637
4. Pemandian Baumata (Taebenu)	20 460	18 000
<b>Jumlah</b>	<b>48 834</b>	<b>53 612</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

Kabupaten Kupang memiliki potensi wisata berupa wisata budaya, wisata alam dan wisata sejarah. Objek wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan adalah air terjun Oenesu dan pemandian Baumata. Namun, kunjungan wisatawan tahun 2012, di beberapa objek wisata yang ada di kabupaten ini khususnya Maniking dan Baumata mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011. Sebaliknya, jumlah pengunjung pantai Tablolong sedikit meningkat dari tahun 2011, bahkan objek wisata air terjun Oenesu meningkat sangat signifikan yakni dari 12.300 orang di tahun 2011 menjadi 20.100 orang di tahun 2012.

#### Jumlah Penginapan, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja di Kabupaten Kupang, 2010-2012

Kecamatan	2010	2011	2012
Penginapan	5	6	6
Kamar	69	53	53
Tempat Tidur	135	83	83
Tenaga Kerja	32	17	17

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2013

Hingga saat ini, jasa akomodasi yang tersedia di wilayah Kabupaten Kupang masih sangat terbatas dan baru berupa penginapan saja yang pengelolaannya masih sangat sederhana. Para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kupang sebagian besar menginap di hotel-hotel yang berada di wilayah Kota Kupang. Pada tahun 2012, tercatat jumlah penginapan di Kabupaten Kupang hanya 6 usaha dengan jumlah kamar 53 unit, tempat tidur 83 unit dan tenaga kerja 17 orang. Jumlah ini tidak berubah dari tahun 2011, namun berkurang jika dibandingkan dengan kondisi di tahun 2010.

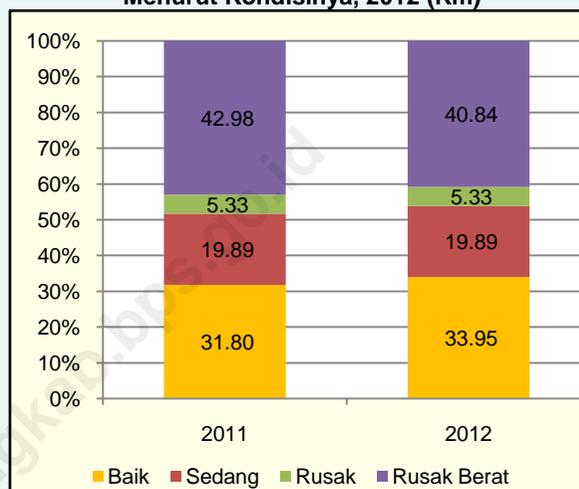
# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

## Masih banyak jalan rusak berat

Persentase jalan dengan kondisi rusak berat di Kabupaten Kupang masih sangat tinggi, hal ini tentunya menjadi tantangan bagi pembangunan di kabupaten ini

Status jalan yang terdapat di wilayah Kabupaten Kupang terdiri dari jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten dengan total panjang 933,45 km pada tahun 2012. Hingga tahun tersebut, jalan dalam kondisi rusak berat masih mendominasi yakni sepanjang 40,84 persen dari total panjang jalan yang ada. Namun, persentasenya berkurang dari tahun 2011. Sebaliknya, persentase jalan dengan kondisi baik meningkat dari 31,80 persen di tahun 2011 menjadi 33,95 persen di tahun 2012. Sedangkan, persentase jalan sedang dan rusak tidak berubah.

**Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Kupang Menurut Kondisinya, 2012 (Km)**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

Meskipun kondisi jalan masih didominasi jalan yang rusak berat, jumlah beberapa jenis kendaraan di Kabupaten Kupang terus meningkat diantaranya truk dan pick up yang merupakan kendaraan utama khususnya bagi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan. Kedua kendaraan ini selain mengangkut penumpang juga mengangkut barang hasil pertanian. Tercatat, jumlah truk pada tahun 2012 bertambah sebanyak 242 unit dan pick up 51 unit jika dibandingkan dengan tahun kondisi di tahun 2011. Sebaliknya, jumlah bis mini berkurang 57 unit dari tahun 2011, sedangkan jumlah bis midi tidak berubah.

**Perkembangan Jumlah Kendaraan Umum Wajib Uji di Kabupaten Kupang, 2009-2012 (Unit)**

Jenis Kendaraan	2009	2010	2011	2012
Bis Mini	276	316	333	276
Bis Midi	14	2	3	3
Truk	327	321	466	708
Pick Up	108	189	440	491
<b>Jumlah</b>	<b>725</b>	<b>828</b>	<b>1 242</b>	<b>1 969</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2013

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

## *HP merupakan alat komunikasi utama*

*Penggunaan HP sebagai alat komunikasi di Kabupaten Kupang sangat tinggi bahkan hingga ke wilayah pedesaan*

### Arus Kunjungan Angkutan Penyeberangan Ferry di Kabupaten Kupang, 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Kunjungan (unit)	867	860	916
Penumpang Naik (orang)	79 528	84 366	268 515
Penumpang Turun (orang)	70 154	84 111	129 320
Barang Muat (ton)	4 279	2 896	33 404
Barang Bongkar (ton)	3 740	2 804	4 803

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

Kabupaten Kupang memiliki satu pelabuhan penyeberangan (ferry) yang berlokasi di Bolok Kecamatan Kupang Barat. Tahun 2012, jumlah ferry yang mengunjungi pelabuhan ini meningkat 6,51 persen dari tahun 2011. Demikian juga dengan jumlah penumpang naik dan turun serta volume barang bongkar dan muat.

### Persentase Rumah Tangga Pengguna HP dan Telepon Rumah di Kabupaten Kupang, 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
HP	51,51	75,97	67,06
Telepon Rumah	2,51	1,23	1,20

Sumber: Susenas 2010-2012

Sarana komunikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Kupang saat ini adalah HP. Namun, pada tahun 2012, persentase rumah tangga dimana satu atau lebih anggotanya yang menggunakan HP lebih rendah dari tahun 2011. Demikian juga dengan rumah tangga pengguna telepon rumah mengalami penurunan dari 1,23 persen di tahun 2011 menjadi 1,20 persen di tahun 2012.

### Jumlah Surat Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Kupang, 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Kantor Pos	3	3	3
Jumlah Surat Dikirim	5 539	5 790	9 262

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

Hingga saat ini, terdapat tiga unit kantor pos pembantu di Kabupaten Kupang yang perannya masih cukup penting bagi masyarakat. Ketiga kantor pos pembantu tersebut berlokasi di Kecamatan Kupang Timur, Kecamatan Fatuleu dan Kecamatan Amarasi. Tahun 2012, lalu lintas surat yang dikirim berjumlah 9.262 atau meningkat hampir dua kali lipat dari jumlah surat dikirim pada tahun 2010 dan 2011.

# PERBANKAN DAN HARGA

## **Aktifitas ekonomi meningkat, aktifitas perbankan meningkat**

*Meningkatnya aktifitas perbankan memberi gambaran semakin berkembangnya perekonomian di Kabupaten Kupang*

# 14

Peningkatan aktifitas perekonomian di Kabupaten Kupang juga tergambar dari peningkatan aktifitas perbankannya. Dari tahun 2010, jumlah bank bertambah satu unit setiap tahunnya. Pada tahun 2012, terdapat tujuh unit bank (dua BRI dan lima Bank NTT). Seiring bertambahnya jumlah bank, jumlah nasabah dan besarnya tabungan nasabah juga meningkat. Tahun 2010 dan 2011, terdapat sekitar 21 ribu nasabah di kedua bank tersebut dan jumlah itu meningkat menjadi hampir 25 ribu nasabah di tahun 2012. Sementara itu, besar tabungan di tahun 2012 meningkat 0,95 persen dari tahun 2011 dan bahkan telah berkembang 61,45 dari tahun 2010.

Pada tahun 2012, harga sebagian besar bahan makanan meningkat dibanding tahun 2010. Namun, dibanding tahun 2011, beberapa bahan makanan seperti garam, minyak goreng, jagung, dan beras giling lokal tercatat tidak mengalami perubahan. Sedangkan, harga gula pasir dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sekitar delapan persen, demikian juga dengan telur ayam yang harganya terus meningkat di atas 30 persen.

**Statistik Perbankan Kabupaten Kupang 2010-2012**

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Bank (unit)	5	6	7
Jumlah Penabung (nasabah)	21 106	21 729	24 815
Besar Tabungan (milyar Rp.)	57,35	91,72	92,59

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2013

**Harga Beberapa Bahan Makanan di Kabupaten Kupang, 2010-2012 (Rp)**



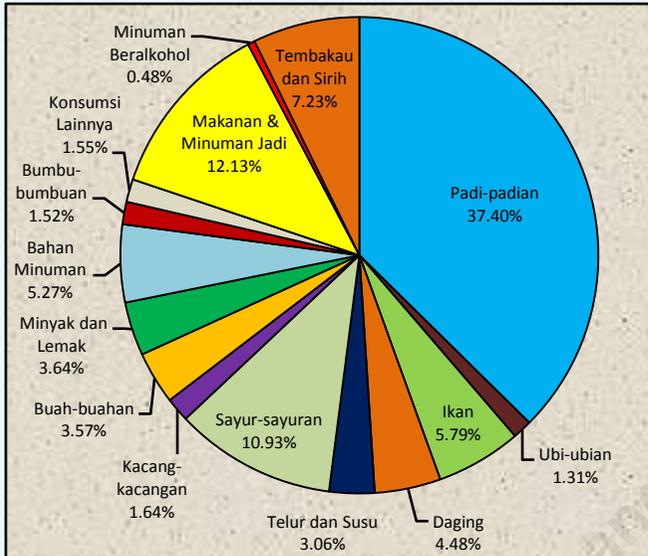
Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

## PENGELUARAN PENDUDUK

### *Kebutuhan makanan masih lebih tinggi dari non makanan*

*Konsumsi/pengeluaran penduduk untuk makanan 1,33 kali lebih tinggi dari konsumsi/pengeluaran untuk barang-barang non makanan*

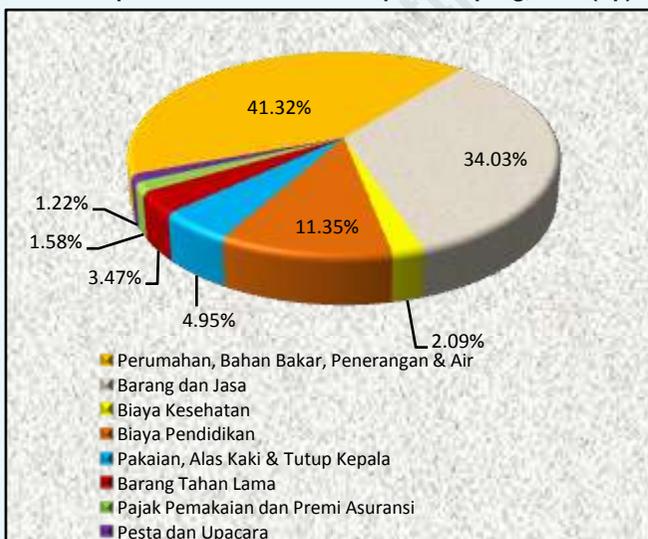
**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kupang, 2012 (Rp)**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

Tahun 2012, rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Kupang untuk makanan sebesar Rp. 244.577 per bulan. Dari 15 kelompok barang makanan, porsi pengeluaran untuk padi-padian merupakan yang tertinggi yakni mencapai 37,40 persen. Disusul makanan dan minuman jadi 12,66 persen. Di urutan ketiga adalah sayuran sebesar 10,13 persen. Cukup tingginya tingkat konsumsi tembakau dan sirih di kabupaten ini tergambar dari porsi pengeluarannya yang mencapai 7,23 persen. Sementara itu, porsi pengeluaran terendah adalah untuk minuman mengandung alkohol yakni 0,48 persen dari total pengeluaran penduduk.

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan di Kabupaten Kupang, 2012 (Rp)**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

Untuk barang bukan makanan, pengeluaran masing-masing penduduk tahun 2012 rata-rata sebesar Rp. 183.494 per bulan. Porsi terbesar adalah untuk perumahan, bahan bakar, penerangan dan air (41,32 persen). Disusul barang dan jasa sebesar 34,03 persen. Di urutan ketiga biaya pendidikan (11,35 persen). Sedangkan porsi pengeluaran untuk lima kelompok barang non makanan lainnya di bawah lima persen dengan pengeluaran untuk pajak pesta dan upacara merupakan yang terendah yakni 1,22 persen.

# PERDAGANGAN

# 16

## **Kegiatan perdagangan utama adalah pasar**

*Sebagian besar pasar di Kabupaten Kupang adalah pasar mingguan yang pengelolaannya masih secara tradisional. Pasar tersebut merupakan sarana utama bagi petani untuk menjual hasil pertaniannya*

Pada tahun 2012, jumlah perusahaan di Kabupaten Kupang berjumlah 113 perusahaan. Jumlah ini bertambah 42 perusahaan dibanding tahun 2011. Kecuali PT, jumlah perusahaan berbentuk koperasi, CV dan perusahaan perorangan mengalami peningkatan. Di antara empat jenis perusahaan tersebut, perusahaan perorangan memiliki jumlah terbanyak dan bertambah 21 perusahaan dari tahun 2011. Demikian juga dengan CV yang jumlahnya bahkan secara konsisten meningkat khususnya dalam empat tahun terakhir. Sementara itu, jumlah PT dan koperasi fluktuatif dari tahun ke tahun.

Pasar memberikan peran yang sangat penting, khususnya bagi para petani dari berbagai wilayah di Kabupaten Kupang, bahkan dari kabupaten tetangga seperti TTS dimana mereka dapat memasarkan hasil pertaniannya. Kebanyakan pasar di Kabupaten Kupang adalah pasar tradisional mingguan dan hanya dua pasar harian yang berlokasi di Kecamatan Kupang Timur dan Kupang Tengah (masih berskala kecil dengan jumlah pedagang sekitar 10 pedagang saja). Pada tahun 2012, tercatat ada sebanyak 31 pasar yang tersebar di 21 kecamatan. Sedangkan tiga kecamatan lainnya tidak memiliki pasar yakni Semau Selatan, Nekamese dan Taebenu.

**Jumlah Perusahaan Dirinci Berdasarkan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kupang, 2009-2012**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2013

**Sarana Pasar di Kabupaten Kupang, 2012**

Kecamatan	Jumlah Pasar	Frekuensi Kegiatan
1. Semau	2	Mingguan
2. Kupang Barat	1	Mingguan
3. Kupang Tengah	2	Harian
4. Amarasi	1	Mingguan
5. Amarasi Barat	1	Mingguan
6. Amarasi Selatan	1	Mingguan
7. Amarasi Timur	2	Mingguan
8. Kupang Timur	2	1 Harian, 1 Mingguan
9. Amabi Oefeto Timur	1	Mingguan
10. Amabi Oefeto	1	Mingguan
11. Sulamu	2	Mingguan
12. Fatuleu	2	Mingguan
13. Fatuleu Barat	1	Mingguan
14. Fatuleu Tengah	1	Mingguan
15. Takari	4	Mingguan
16. Amfoang Selatan	1	Mingguan
17. Amfoang Barat Daya	1	Mingguan
18. Amfoang Utara	2	Mingguan
19. Amfoang Barat Laut	1	Mingguan
20. Amfoang Timur	1	Mingguan
21. Amfoang Tengah	1	Mingguan
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

# PENDAPATAN REGIONAL

## Perekonomian Stabil

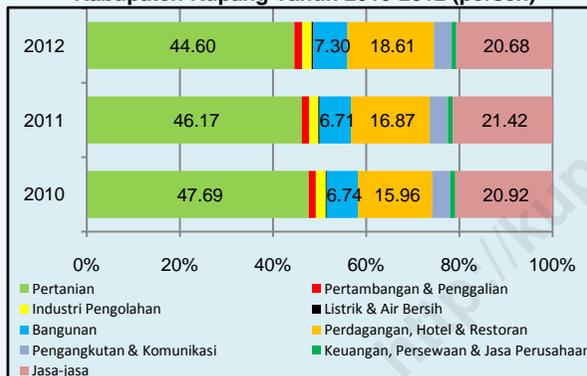
Aktifitas sektor-sektor ekonomi, khususnya sektor-sektor dengan nilai tambah tertinggi (pertanian, perdagangan dan jasa-jasa) di Kabupaten Kupang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun

### Perkembangan PDRB Kabupaten Kupang, 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
PDRB ADHB (Triliun Rp.)	2,11	2,38	2,68
PDRB ADHK 2000 (Triliun Rp.)	1,01	1,06	1,10
PDRB Perkapita (Juta Rp.)	6,92	7,66	8,34
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,22	4,57	4,38

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013  
Keterangan: ADHB: Atas Dasar Harga Berlaku  
ADHK: Atas Dasar Harga Konstan

### Peranan Sektor-sektor Ekonomi Terhadap PDRB Kabupaten Kupang Tahun 2010-2012 (persen)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

### Andil Sektor-sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kupang, 2010-2012 (persen)

Sektor Ekonomi	2010	2011	2012
Pertanian	0,76	1,43	1,03
Pertambangan & Penggalian	0,19	0,19	0,21
Industri Pengolahan	0,01	0,02	0,22
Listrik & Air Bersih	0,01	0,09	0,04
Bangunan	0,19	0,40	0,92
Perdagangan, Hotel & Restoran	1,20	1,13	1,69
Pengangkutan & Komunikasi	0,26	0,35	0,18
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	0,06	0,07	0,03
Jasa-jasa	1,54	0,88	0,06
<b>PDRB</b>	<b>4,22</b>	<b>4,57</b>	<b>4,38</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Kupang Menurut Lapangan Usaha, 2013

Estimasi PDRB berlaku Kabupaten Kupang tahun 2012 mencapai 2,68 triliun rupiah atau meningkat 12,27 persen dari tahun 2011. Sementara, Atas Dasar Harga Konstan mencapai 1,10 triliun rupiah. PDRB perkapita juga mengalami peningkatan 8,50 persen dari tahun 2011. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tahun 2012 melaju sebesar 4,38 persen atau sedikit lebih lambat dibanding tahun 2011, tetapi lebih cepat dari tahun 2010.

Sementara itu, sektor yang paling berperan dalam pembentukan nilai PDRB di kabupaten ini masih sektor pertanian dengan kontribusi di tahun 2012 sebesar 44,60 persen. Disusul sektor jasa-jasa khususnya sub sektor jasa pemerintahan umum sebesar 20,68 persen. Di urutan ketiga adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 18,61 persen. Dalam tiga tahun terakhir, peranan sektor pertanian perlahan-lahan mengalami penurunan menyusul meningkatnya peran sektor lain, khususnya sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor bangunan.

Menurut andil masing-masing sektor terhadap pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2012, sektor perdagangan merupakan kontributor tertinggi. Sedangkan, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan merupakan yang terendah. Komposisi ini berubah-ubah khususnya dalam tiga tahun terakhir.

# PERBANDINGAN REGIONAL

## Wilayah kota lebih sejahtera dari kabupaten

Wilayah perkotaan dengan berbagai fasilitas yang tersedia menjadikannya pembangunannya lebih maju dan penduduknya lebih sejahtera dibanding wilayah kabupaten

# 18

Pulau Timor mencakup empat kabupaten, satu kota serta satu negara (Timor Leste). Hingga tahun 2012, dari empat kabupaten dan satu kota yang terletak di satu daratan tersebut, populasi penduduk tertinggi terdapat di Kabupaten TTS, sedangkan yang terendah adalah kabupaten tetangganya TTU. Menurut tingkat kesejahteraan, Kota Kupang memiliki taraf hidup yang lebih baik dari empat kabupaten lainnya. Beberapa indikator menunjukkan realitas ini diantaranya angka IPM yang tertinggi serta persentase penduduk miskinnya yang terendah. Namun demikian, pada tahun 2012 tersebut, IKK Kota Kupang merupakan yang tertinggi. Sementara itu, posisi Kabupaten Kupang secara umum berada di urutan ketiga, terlihat dari urutan IPM, IKK serta persentase penduduk miskinnya yang secara bersamaan berada pada urutan ketiga.

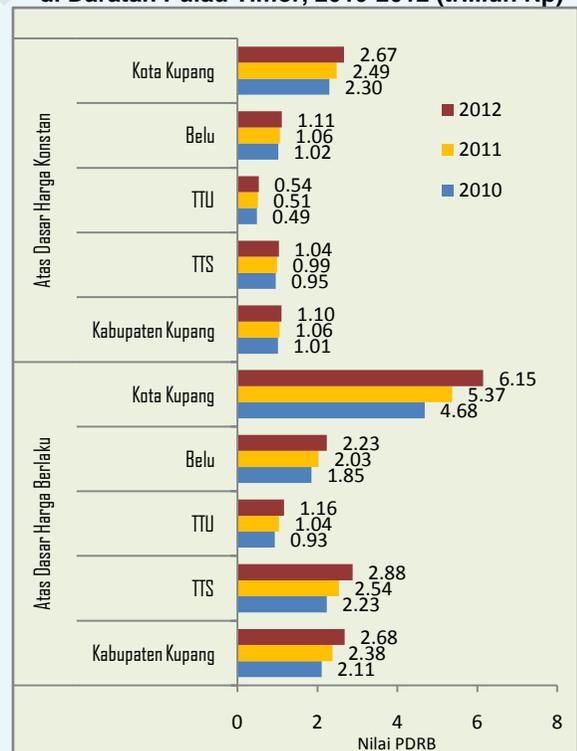
Berdasarkan kondisi ekonomi makro, Kota Kupang yang merupakan pusat pemerintahan dan perdagangan di NTT ini memiliki total nilai tambah ekonomi tertinggi baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Sebaliknya nilai tambah ekonomi yang terendah dimiliki Kabupaten TTU. Hampir sama dengan indikator sebelumnya, dari segi nilai tambah ekonomi, posisi Kabupaten Kupang secara umum juga berada pada urutan ketiga.

### Perbandingan Beberapa Indikator Antar Kabupaten di Daratan Pulau Timor

Kabupaten	Penduduk 2012	IPM 2012	IKK 2012	% Penduduk Miskin 2012
Kabupaten Kupang	321 384	67,12	85,72	20,13
TTS	453 386	66,61	93,80	27,53
TTU	238 426	68,57	89,24	21,56
Belu	370 770	65,52	88,46	14,54
Kota Kupang	362 104	78,37	104,35	9,41

Sumber: NTT Dalam Angka, 2013

### Perbandingan PDRB Antar Kabupaten di Daratan Pulau Timor, 2010-2012 (triliun Rp)



Sumber: NTT Dalam Angka, 2013

# LAMPIRAN TABEL

<http://kupangkab.bps.go.id>



**Tabel 1.1. Rata-Rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kupang, 2010-2012 (mm)**

Bulan	Tahun		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2032	510	276
Februari	453	274	316
Maret	360	294	308
April	178	243	88
Mei	123	65	25
Juni	52	-	-
Juli	31	6	-
Agustus	54	-	-
September	27	-	13
Oktober	208	17	4
November	137	63	18
Desember	205	227	163
<b>Rata-rata Setahun</b>	<b>322</b>	<b>189</b>	<b>101</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2013

**Tabel 6.1. Jumlah Akseptor KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Kupang, 2012**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Akseptor KB Aktif</b>
(1)	(2)
01. IUD	3 110
02. MOP	153
03. MOW	778
04. Implant	4 885
05. Suntikan	22 673
06. Pil	3 537
07. Kondom	887
<b>Jumlah</b>	<b>36 023</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

**Tabel 8.1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kupang, 2009-2012**

Uraian	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Angka Harapan Hidup (Tahun)	65,24	65,45	65,69	65,94
02. Angka Melek Huruf (%)	89,00	89,02	89,23	89,24
03. Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	6,72	6,85	7,44	7,45
04. Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp PPP)	599,85	602,43	604,01	606,96
05. IPM	65,58	66,00	66,77	67,21

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2013

**Tabel 13.1. Total Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kupang, 2012**

<b>Kondisi Jalan</b>	<b>Panjang Jalan</b>
(1)	(2)
1. Baik	316,90
2. Sedang	185,62
3. Rusak	49,72
4. Rusak Berat	381,21
<b>Jumlah</b>	<b>933,45</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

**Tabel 14.1. Rata-Rata Harga Eceran Barang-Barang Strategis di Kabupaten Kupang, 2012 (Rp)**

Jenis Barang	Satuan	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras Giling Lokal	Kg	6 000	6 500	8 000	8 000
02. Beras Dolog	Kg	6 000	6 500	7 500	*)
03. Gula Pasir	Kg	10 000	12 000	13 000	14 000
04. Ikan Asin	Kg	57 500	60 000	50 000	50 000
05. Garam Non Yodium	Kg	2 000	3 000	5 000	5 000
06. Minyak Tanah	Liter	3 000	3 000	4 000	3 500
07. Minyak Bimoli (620 ml)	Botol	9 500	10 000	11 000	11 000
08. Sabun (Sunlight)	Batang	2 500	3 000	3 500	*)
09. Tekstil (Blacu)	Meter	15 000	*)	*)	*)
10. Batik Kasar	Meter	17 000	*)	*)	*)
11. Terigu	Kg	7 500	7 500	7 000	8 000
12. Semen (Kupang)	Zak	*)	*)	46 000	46 000
13. Bensin Premium	Liter	4 500	4 500	4 500	5 000
14. Solar	Liter	4 500	4 500	4 500	5 000
15. Telur Ayam	Butir	1 000	1 100	1 500	2 000
16. Daging Sapi	Kg	60 000	65 000	65 000	70 000
17. Pupuk (Urea)	Kg	1 500	2 000	3 000	2 500
18. Besi Beton (6 mm)	Staf	9 750**)	21 000	20 000	26 000
19. Seng Atap (0,20)	Lembar	37 500	40 000	39 000	*)
20. Jagung Pipilan	Kg	3 500	4 000	5 000	5 000

**Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013**

\*) Data tidak tersedia

\*\*\*) Besi Banci/Tidak SNI

**Tabel 15.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Kupang, 2012 (Rp)**

<b>Kelompok Barang Makanan</b>	<b>Nilai</b>
(1)	(3)
01. Padi-padian	83 994
02. Ubi-ubian	2 937
03. Ikan	13 000
04. Daging	10 053
05. Telur dan Susu	6 875
06. Sayur-sayuran	24 542
07. Kacang-kacangan	3 679
08. Buah-buahan	8 019
09. Minyak dan Lemak	8 176
10. Bahan Minuman	11 845
11. Bumbu-bumbuan	3 417
12. Konsumsi Lainnya	3 477
13. Makanan & Minuman Jadi	27 249
14. Minuman Mengandung Alkohol	1 076
15. Tembakau dan Sirih	16 238
<b>Jumlah</b>	<b>223 501</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

**Tabel 15.2. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Kupang, 2012 (Rp)**

<b>Kelompok Barang</b>	<b>Nilai</b>
(1)	(2)
01. Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan & Air	75 812
02. Barang dan Jasa	62 442
03. Biaya Kesehatan	3 842
04. Biaya Pendidikan	20 820
05. Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala	9 084
06. Barang Tahan Lama	6 370
07. Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi	2 892
08. Pesta dan Upacara	2 232
<b>Jumlah</b>	<b>158 833</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

**Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi**

**Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>**

**Email : [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)**